

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Tingginya permintaan daging broiler berkembang pesat seiring dengan pertumbuhan penduduk serta pertumbuhan ekonomi Indonesia. Data konsumsi daging broiler per Kapita di Indonesia menunjukkan peningkatan dari tahun 2013 sampai 2017 mengalami peningkatan yang cukup progresif. Pada tahun 2013 konsumsi daging broiler di Indonesia yaitu 3,65 Kg/Kapita/Tahun dan konsumsi daging broiler pada tahun 2017 mencapai 5,68 Kg/Kapita/Tahun, artinya peningkatan konsumsi daging broiler sebesar 35,74% terjadi dalam kurun waktu empat tahun (BPS, 2018).

Daging ayam merupakan salah satu sumber protein hewan yang memiliki sifat mudah rusak dan rentan terkontaminasi oleh mikroorganisme kadar air yang tinggi sebesar 73,38% pada daging Broiler merupakan media yang sangat baik untuk pertumbuhan mikroorganisme sehingga berpotensi menyebabkan bahaya keamanan pangan (Soeparno, 2011). Isu yang hangat tentang keamanan pangan, menuntut produsen bahan pangan dan pengusaha peternakan untuk meningkatkan kualitas produknya. Karkas yang berkualitas tinggi harus sesuai standar SNI mulai dari cara penanganan pasca panen, cara penyembelihan ternak, tempat dan peralatan yang sesuai standar, cara pemotongan karkas, ukuran karkas, penyimpanan karkas. Sehingga penerapan pengendalian mutu ini dimulai dari awal proses produksi hingga pengiriman produk ke konsumen, dengan itu produk karkas yang aman, sehat, utuh, dan halal (ASUH) jauh dari kata berbahaya untuk dikonsumsi untuk dikonsumsi.

Usaha peternakan yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini salah satunya usaha peternakan unggas. Dan Rumah potong ayam (RPA) merupakan salah satu usaha di bidang peternakan yang menentukan ketersediaan karkas yang

berkualitas. Keseluruhan proses di RPA merupakan kunci dalam menentukan kualitas karkas ayam. Ruang produksi karkas unggas di rumah potong ayam (RPA) terbagi menjadi dua area yaitu area kotor dan area bersih. Area kotor adalah area dimana dalam proses produksi karkas ayam 2 memiliki tingkat kontaminasi baik secara mikrobiologi maupun kimiawi terjadi kontaminasi yang tinggi sedangkan area bersih merupakan area dimana dalam proses produksi karkas ayam memiliki tingkat kontaminasi yang rendah baik terkontaminasi secara mikrobiologi maupun kimiawi. Terjadi kontaminasi yang rendah di area bersih karena di area ini dalam proses produksinya memiliki suhu ruang yang rendah sehingga dapat menekan pertumbuhan bakteri.

Rumah Potong Ayam (RPA) Kraton Makmur Indonesia Abadi adalah perusahaan yang bergerak dipemotongan dan pengolahan ayam menjadi produk daging ayam menjadi produk daging ayam dan turunan produk yang higienis dan HALAL. Praktik Kerja Lapangan (PKL) saat ini dilakukan di Rumah Potong Ayam Kraton Indonesia Pasuruan. Mahasiswa diberi kesempatan untuk menganalisa masalah yang ada di RPA Kraton Pasuruan. Praktik Kerja Lapangan ini merupakan salah satu cara untuk menghasilkan tenaga kerja yang trampil dan berpengalaman sehingga lebih siap kerja di lapangan, selain itu praktek kerja lapangan (PKL) juga merupakan syarat untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember, untuk itu Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa melaksanakan PKL sesuai dengan bidang keahlian yang diambil.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan**

- a) Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta menambah pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan yang terdapat di perusahaan secara umum.
- b) Memperoleh ketrampilan kerja yang praktis yaitu secara langsung dapat menjumpai, merumuskan serta memecahkan permasalahan yang berada di perusahaan.

- c) Melatih mahasiswa agar lebih berfikir kritis terdapat perbedaan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan.
- d) Meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus siap menghadapi dunia kerja.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapangan

- a) Menambah wawasan mengenai kegiatan perusahaan yang meliputi proses penggantungan (*hanging*), pemingsangan (*stunning*), penyembelihan (*killing*), penirisan darah (*bleeding*), pencelupan kedalam air panas (*scalding*), pencabutan bulu (*plucking*), pengeluaran jeroan (*eviscerating*), pemisahan grade A dan grade B (*grading*), pengemasan karkas (*packing primer*), pendinginan karkas (*chilling*), pemotongan karkas (*parting*), proses penyimpanan pada *cold storage*, dan proses loading untuk dijadikan bekal pengalaman kerja.
- b) Memahami proses pemilahan karkas grade A dan grade B.
- c) Memahami pengelompokkan size karkas.
- d) Mengetahui skala produksi industri RPA Kraton Indonesia.
- e) Meningkatkan pemahaman terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

#### 1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

- a) Mengetahui dan memahami mengenai alur proses produksi di RPA Kraton Indonesia.
- b) Mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru di lingkungan kerja.
- c) Meningkatkan keterampilan bekerja di lingkungan praktek lapang.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan di RPA Kraton Makmur Indonesia Abadi yang beralamat di Jl. Raya Tambakrejo Sidogiri KM 01, Pohjentrek, Sungi Wetan, Pasuruan, Jawa Timur.

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2021 sampai 8 Oktober 2021. Standar kerja di RPA kraton Indonesia yaitu 5 hari mulai dari senin – jumat, jam kerja yang dilakukan yaitu 8 jam, yaitu mulai pukul 08.00 s/d 16.00 WIB dengan waktu istirahat 1 jam (pukul 12.00-13.00 WIB). Sedangkan jam kerja pada hari jumat adalah 7 jam yang dimulai dari pukul 08.00 s/d 16.00 WIB dengan waktu istirahat 2 jam (pukul 11.00-13.00 WIB).

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktk kerja lapang (PKL) yaitu mengikuti kegiatan dari awal pengenalan lokasi di perusahaan yang meliputi pengenalan lingkungan di area rumah potong ayam atau adaptasi dengan tenaga kerja yang ada, dan pemaparan tata tertib yang berlaku di perusahaan. Praktek ini dilakukan dengan mempraktekan langsung tentang teknik produksi di RPA kraton Indonesia, melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama PKL, mengolah, menghitung, dan menganalisa serta membandingkan dengan pustaka lainnya dan menyusun sebuah laporan PKL.